ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Akuntansi

OLEH :
RIA RIZKY PUTRI MAYANG SARI
NPM: 12.1.02.01.0136

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:
RIA RIZKY PUTRI MAYANG SARI
NPM: 12.1.02.01.0136

Judul:

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: 19 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Subagyo, M.M	Faisol, S.Pd., M.M
NIDN. 0717066601	NIDN. 0712046903

ii

Skripsi oleh:
RIA RIZKY PUTRI MAYANG SARI
NPM: 12.1.02.01.0136

Judul:

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 19 Juli 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Subagyo, M.M
2. Penguji I : Faisol, S.Pd., M.M
3. Penguji II : Mar'atus Sholikah., S.E., M.Ak

Mengetahui,
Dekan FE

Dr. Subagyo, M.M
NIDN: 0717066601

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2014

Ria Rizky Putri Mayang Sari
12.1.02.01.0136
Ekonomi - Akuntansi
Riarizkymayangsari@gmail.com
Dr. Subagyo., M.M dan Faisol., M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi adanya inkonsistensi antara teori dengan data sesungguhnya dan ketidaktetapan peningkatan maupun penurunan rata-rata yang terjadi pada beberapa variabel independen (ukuran perusahaan, pertumbuhan aktiva, profitabilitas, dan likuiditas) terhadap variabel dependen (struktur modal).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan aktiva, profitabilitas, dan likuiditas secara parsial maupun simultan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Sampel yang yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 8 perusahaan sub sektor farmasi dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software SPSS for windows versi 20.*

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah ukuran perusahaan dan profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan pertumbuhan aktiva dan likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ukuran perusahaan, pertumbuhan aktiva, profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Ukuran perusahaan, Pertumbuhan aktiva, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur modal.

I. LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan pasti menginginkan usahanya berjalan lancar bahkan dapat berkembang. Untuk mencapai hal tersebut tentu diperlukan biaya. Modal adalah suatu hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan, karena modal digunakan untuk membiayai operasi juga mengembangkan bisnis. Modal dapat berasal dari modal sendiri maupun dari pinjaman atau utang. Oleh karena itu, menentukan struktur modal yang optimal juga penting, apalagi bagi perusahaan yang *go public* di pasar modal.

Sektor farmasi merupakan salah satu industri pendukung perkembangan ekonomi di Indonesia. Kemajuan di sektor ini tidak hanya memberikan masukan bagi negara tetapi juga mendorong berkembangnya industri lain yang terkait. Menteri perindustrian mengatakan kalau industri farmasi, kimia, dan obat tradisional masih akan tetap menjadi pendukung utama pertumbuhan industri dengan nilai pertumbuhan sebesar 8,5 hingga 8,7 persen (Salih Husin dalam CNN Indonesia, 2015).

Tabel 1.1
Rata-rata DER, *FirmSize, Growth of Assets,* ROA, dan CR Perusahaan Sampel Periode Tahun 2011-2014

Variabel	Rata-rata			
	2011	2012	2013	2014
Firm Size	13.87	13.96	14.13	14.18
Growth of Assets	0.21	0.08	0.17	0.06
Return On Assets	0.17	0.35	0.14	0.13
Current Ratio	3.98	3.36	3.03	3.23
Debt to Equity Ratio	0.35	0.39	0.49	0.48

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa adanya inkonsisten antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio*. Perusahaan sub sektor farmasi memiliki rata-rata DER pada tahun 2011 sebesar 0.35 kali, tahun 2012 sebesar 0.39 kali, tahun 2013 sebesar 0.49 kali, dan pada tahun 2014 menurun sebesar 0.48 kali.

Tabel 1.2
Ringkasan *Research Gap*

No	Variabel	Signifikan (+)	Signifikan (-)
1	Ukuran Perusahaan	Primantara dan Dewi (2016)	Nugroho (2014)
2	Pertumbuhan Aktiva	Adiyana dan Ardiana (2014)	Aldera (2012)
3	Profitabilitas	Wijaya dan Utama (2014)	Winahyuningsih., dkk (2015)
4	Likuiditas	Primantara dan Dewi (2016)	Cahyani (2012)

Sumber : Jurnal terdahulu

Dari hasil penelitian terdahulu terdapat beberapa variabel yang berpengaruh terhadap struktur modal masih menunjukkan hasil yang berbeda bahkan bertentangan antara hasil penelitian yang satu dengan yang lainnya. Menurut penelitian yang dilakukan Primantara dan

Dewi (2014), ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, tetapi hasil penelitian yang berbeda yang dilakukan oleh Nugroho (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Adiyana dan Ardiana (2014) pertumbuhan aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aldera (2012) yang menyatakan bahwa pertumbuhan aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Utama (2014) menemukan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Namun hasil dari penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Winahyuningsih., (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Hasil dari penelitian Dwi Aris Purwoko (2009), menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil yang berbeda dikemukakan oleh Cahyani (2012), yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan *research gap* yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk meneliti analisa faktor faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2014.

Struktur Modal

Menurut Riyanto (2008:296) "struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing (jangka panjang) dengan modal sendiri". Struktur modal merupakan cerminan dari kebijakan perusahaan dalam menentukan jenis yang ditentukan.

$$\textit{Debt to Equity Ratio} = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity} x100$$

Ukuran Perusahaan

Perusahaan besar yang sudah *well-established* akan lebih mudah memperoleh modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahaan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula (Sartono, 2010:249).

***Size* = Ln (Total Asset)**

Pertumbuhan Aktiva

Perusahaan yang baru berdiri atau perusahaan kecil pada tahap pertumbuhan mengalami kenaikan penjualan yang menuntut adanya penambahan asset, karena pertumbuhan tidak akan terjadi seperti yang diharapkan tanpa kenaikan pada assetnya. Lebih dari itu pertumbuhan

pada asset tersebut biasanya didanai dengan penambahan hutang atau modal baru (Sartono, 2008:216).

$$\textbf{Growth} = \frac{\text{Total Aktiva (t)} - \text{Total Aktiva(t-1)}}{\text{Total Aktiva(t-1)}}$$

Profitabilitas

Menurut Prihadi (2010:138), "Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Pengertian laba bisa bermacam-macam, tergantung dari kebutuhan dari pengukuran laba tersebut". Menurut Prihadi (2010:138), Ada beberapa cara melihat profitabilitas. Secara umum perhitungan profitabilitas dapat dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu:

1. *Return On Sales* (ROS) , yaitu tingkat profitabilitas yang dikaitkan dengan pendapatan (Prihadi, 2010:138).

$$\textbf{ROS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

2. *Return On Asset* (ROA), yaitu tingkat profitabilitas yang dikaitkan dengan penggunaan aktiva (Brigham dan Houston, 2006:115).

$$\textbf{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. *Return On Equity* (ROE), yaitu tingkat profitabilitas yang dikaitkan dengan modal sendiri (Fahmi, 2011:137).

$$\textbf{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{ekuitas}}$$

Likuiditas

Menurut Rahardjo (2009:138) menyatakan "Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi (dalam jangka pendek atau satu tahun terhitung sejak tanggal Neraca dibuat)". Menurut Kasmir (2011:134), jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kemampuannya yaitu:

1. Rasio Lancar *(Current Ratio)*

Rasio ini dihitung dengan cara membagi nilai aktiva lancar dengan utang lancar. Semakin besar hasil nilai rasio maka akan semakin lancar perusahaan untuk memenuhi kewajibannya (Kasmir, 2008:135).

$$\textbf{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Rasio Cepat *(Quick Ratio)*

Rasio cepat adalah selisih aktiva lancar dengan *inventory* terhadap utang lancar. Rasio cepat dihitung dengan cara membagi nilai aktiva lancar setelah dikurangi nilai *inventory* dan utang lancar. Semakin besar rasio cepat, maka akan semakin cepat perusahaan bisa memenuhi semua kewajibannya (Kasmir, 2008:136).

$$\textbf{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

3. Rasio Kas *(Cash Ratio)*

Rasio kas adalah antara nilai uang kas terhadap utang lancar. Rasio kas dihitung dengan cara membagi nilai kas dengan utang lancar. Semakin besar rasio kas, maka akan semakin mudah perusahaan untuk membayar utang-utangnya (Kasmir, 2008:136) .

$$\textbf{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas+efek}}{\text{Utang Lancar}}$$

Hipotesis

1. H1: Ada pengaruh negatif ukuran perusahaan terhadap struktur modal di perusahaan sub sektor farmasi.
2. H2: Ada pengaruh positif pertumbuhan aktiva terhadap struktur modal di perusahaan sub sektor farmasi.
3. H3: Ada pengaruh negatif profitabilitas terhadap struktur modal di perusahaan sub sektor farmasi.
4. H4: Ada pengaruh negatif likuiditas terhadap struktur modal di perusahaan sub sektor farmasi.
5. H_5: Ada pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan aktiva, profitabilitas, dan likuiditas terhadap struktur modal.

II. METODE PENELITIAN

Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah struktur modal (DER).

2. Variabel bebas atau *independent variable* merupakan variabel yang mempengaruhi dan yang menjadi sebab perubahannya variabel terikat. Didalam penelitian yang menjadi variabel bebas yaitu ukuran perusahaan, pertumbuhan aktiva, profitabilitas, dan likuiditas.

Pendekatan dan Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan dianalisis adalah data yang berupa angka dan teknik yang digunakan adalah *expose facto* yaitu data yang berasal dari aktivitas atau kejadian yang sudah terjadi yang tidak diintervensi oleh peneliti.

Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014 dengan menggunakan *website* www.idx.co.id yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu penelitian ini dilakukan selama 6 bulan terhitung dari bulan Februari sampai Juli 2016.

Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini populasinya adalah perusahaan-perusahaan sub sektor

farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2011 sampai dengan 2014. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 10 perusahaan. Tidak semua anggota populasi ini menjadi objek penelitian dan perlu dilakukan pengambilan sampel. Sampel diambil dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 8 perusahaan.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2014 diperoleh dari www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode studi pustaka dan metode dokumentasi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Uji t Parsial

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,013. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal, sehingga hipotesis pertama diterima.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linier berganda diperoleh signifikansi sebesar 0,687. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa pertumbuhan aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal, sehingga hipotesis kedua ditolak.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,019. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal, sehingga hipotesis ketiga diterima.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,212. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal, sehingga hipotesis keempat ditolak.

Uji F Simultan

Berdasarkan uji simultan dapat disimpulkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan aktiva, profitabilitas, dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal (DER). Dari tabel tersebut, diperoleh nilai F hitung

sebesar 11,277 dan signifikansi sebesar 0,000 sehingga terlihat bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan aktiva, profitabilitas, dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

Uji Determinasi (*Adjusted R Square*)

Hasil uji *Adjusted R Square* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,570. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal (DER) dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, pertumbuhan aktiva, profitabilitas, dan likuiditas sebesar 57,0%, sedangkan sisanya sebesar 43,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel struktur modal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin rendah kebutuhan dana yang diperlukan. Sebaliknya apabila ukuran perusahaan rendah maka semakin tinggi dana yang diperlukan oleh perusahaan.
2. Pertumbuhan aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel struktur modal. Berdasarkan hasil penelitian ini semakin tinggi pertumbuhan aktiva maka tidak merubah keputusan perusahaan dalam menggunakan sumber pendanaanya dan sebaliknya, apabila pertumbuhan aktiva rendah maka juga tidak merubah keputusan perusahaan dalam menggunakan sumber pendanaanya.
3. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Pengaruh negatif profitabilitas terhadap struktur modal mengindikasikan bahwa dengan peningkatan profitabilitas perusahaan akan lebih memilih pendanaan dari modal sendiri dalam bentuk laba ditahan daripada sumber pendanaan eksternal berupa hutang. Sehingga dengan kenaikan profitabilitas akan menurunkan struktur modal.
4. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini berarti semakin tinggi likuiditas maka tidak mempengaruhi keputusan perusahaan dalam penggunaan sumber dananya.

Begitupun sebaliknya, semakin rendah likuiditas maka tidak mempengaruhi keputusan perusahaan dalam penggunaan sumber dananya.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ardiana dan Adiyana, 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, dan Likuiditas pada Struktur Modal*. E-Jurnal Akuntansi 9 (3) : 788- 802. Universitas Udayana. Diakses pada 21 November 2015.

Brigham, Eugene F, dan Houston, Joel F. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.

Bursa Efek Indonesia. 2011. *Laporan Keuangan dan Tahunan*. www.idx.co.id . Diakses pada 21 November 2015.

Cahyani, Selvi. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan *Wholesale And Retail Trade* Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Diponegoro. http://eprints.undip.ac.id. Diakses pada 21 November 2015.

CNN Indonesia. 2015. *Pertumbuhan Industri Indonesia*. http://cnnindonesia.com. Diakses pada 13 desember 2015.

Dewi, Anggraini. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal*. Universitas Diponegoro. http://eprints.undip.ac.id. Diakses pada 21 November 2015.

Fahmi, Irham.2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung:ALFABETA

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga. BP Universitas Diponegoro. Semarang.

Ghozali, Imam. 2010. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga. BP Universitas Diponegoro. Semarang.

Hanafi, M. 2008. M*anajemen Keuangan Edisi Satu*. Yogyakarta:BPFE

Hartono. 2010. *SPSS Analisis Data Statistik dan Penelitian Edisi-2*. Yogjakarta: Pustaka pelajar

Hidayati, Nuril. 2010. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aktiva,*

Dan Risiko Bisnis Terhadap Strukur Modal. http://digilib.uinsuka.ac.id. Diakses pada 21 November 2015

Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keempat.Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.

Lina dan Joni. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi 12(2) : 81-96. Diakses pada 15 november 2015.

Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty. Yogjakarta.

Niztiar, Gata. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal*. Universitas Diponegoro. Diakses pada 19 Januari 2016.

Nugroho, Cahyo. 2014. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Struktur Modal Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kerajinan Kuningan di Kabupaten Pati*. Jurnal Manajemen 3(2). Universitas Negeri Semarang. Diakses pada 19 Januari 2016.

Nugrahani.,dkk. 2012. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Struktur Modal*. Vol 1(1) : 1-9. Universitas Diponegoro. Diakses pada 19 Januari 2016.

Nurlukmanita, Aldera. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal.* http://core.ac.id .Universitas Diponegoro. Diakses pada 13 Desember 2015.

Pertiwi, Arma. 2014. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal*. Universitas Diponegoro. http://eprints.undip.ac.id .Diakses pada 11 februari 2016.

Prihadi, Toto.2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Ppm Manajemen. Jakarta

Primantara dan Dewi. 2016. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Pajak terhadap Struktur Modal*. E-Jurnal Manajemen Unud 5(5) : 2696-2726. Diakses pada 13 desember 2015.

Pritasari, Adisti W, 2012. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Profitabilitas terhadap Struktur Modal*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran. http://repository.ung.ac.id . Diakses pada 13 desember 2015.

Resino., dkk. 2015. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal*. STIE MDP. http://stiemdp.ac.id . Diakses pada 13 desember 2015.

Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan.* Edisi Keempat. Yogyakart: BFPE-Yogyakarta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis.* Cetakan ke-15.Bandung : Alfabeta.

Tulus dan kartini. 2008. *Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal*. Jurnal Keuangan dan Perbankan,12(1):11-Universitas Islam Indonesia. Diakses pada 13 desember 2015.

Utama dan Wijaya. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal serta Harga Saham*. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 6(3) : 514-530. Diakses pada 13 Desember 2015.

Z, Ananto M. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Growth Opportunity, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal*. Universitas Negeri Yogyakarta. http://core.ac.id .Diakes pada 13 Desember 2015.

Winahyuningsih., dkk, 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal*. Universitas Muria Kudus. http://eprints.umk.ac.id . Diakses pada 13 Desember 2015